

BAB 6

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil karya ilmiah akhir ners yang berjudul “Intervensi Auricular Acupressure dan Abdominal Aroma Massage pada Pasien Hemoroid Internal Grade II yang Menjalani Hemoroidektomi di RSUD Kanjuruhan” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pengkajian yang telah dilakukan melalui observasi langsung kepada klien didapatkan kesimpulan sesuai dengan teori bahwa Hemoroid Internal Grade II dapat disebabkan karena factor pola aktivitas sehari-hari yang monoton. Masalah keperawatan yang muncul pada klien dengan hemoroid yakni nyeri akut dan konstipasi
2. Masalah keperawatan utama pada klien Ny. M dengan pre operasi hemoroid yakni nyeri akut. Diagnose selanjutnya yakni konstipasi dan ansietas. Hal tersebut sesuai dengan *assessment* yang dilakukan langsung pada klien dimana klien mengeluh nyeri pada daerah anus saat BAB dan saat berjalan, sehingga klien sulit BAB dan sudah 3 hari tidak BAB. Diagnose keperawatan yang muncul saat intra operasi yakni hipotermi, yang mana klien mengalami penurunan suhu tubuh hingga menggigil. Diagnose keperawatan post operasi hemoroidektomi pada klien Ny. M yakni nyeri akut akibat luka bekas operasi, risiko perdarahan akibat prosedur invasive, risiko infeksi yang juga disebabkan karena luka bekas operasi serta klien terpasang kateter. Diagnose terakhir yakni gangguan mobilitas fisik disebabkan karena nyeri post operasi.

3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien Ny. M disesuaikan dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia sesuai focus pembahasan pada Karya Ilmiah Akhir Ners yakni manajemen konstipasi dengan terapi non farmakologi *Auricular Acupressure* dan *Abdominal Massage Aroma*. Terapi non farmakologi tersebut sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan *evidence based* dalam keperawatan.
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun sesuai SIKI. Implementasi pre operasi dilakukan selama 3 hari perawatan. Pada hari keempat dilakukan prosedur operasi hemoroidektomi, dan perawatan post operasi dilakukan dari hari ke 4 hingga hari ke 6 perawatan.
5. Evaluasi dilakuakn setelah implementasi selama 5 hari pada pasien Ny. M didapatkan hasil masalah konstipasi teratasi pada hari ketiga perawatan. Hal tersebut dibuktikan dengan klien sudah bisa BAB 1x saat pagi dengan konsistensi feses tipe 3 sesuai Bristol stool form chart, dan peristaltic usus 17x/mnt.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini dijadikan sebagai pedoman dan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam pemberian terapi non farmakologi pada pasien hemoroid dengan masalah keperawatan konstipasi.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat menerapkan intervensi *auricular acupressure* dan *abdominal massage aroma* pada pasien dengan hemoroid yang mengalami masalah konstipasi untuk menstimulasi dalam peningkatan motilitas usus pada pasien diluar terapi farmakologis dari dokter.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien hemoroid yang mengalami konstipasi.